



**MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 299 TAHUN 2020  
TENTANG

PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA  
KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS  
PEMROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN ITU (YBDI) BIDANG KEAHLIAN *ARTIFICIAL  
INTELLIGENCE* SUBBIDANG *DATA SCIENCE*

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI KETENAGAKERJAAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 31 Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia, perlu menetapkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*;
- b. bahwa Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science* telah disepakati melalui Konvensi Nasional pada 19 Oktober 2019 di Jakarta;

- c. bahwa sesuai surat Kepala Pusat Pengembangan Profesi dan Sertifikasi, Kementerian Komunikasi dan Informatika Nomor 270/BLSDM.4/LT.02.02/05/2020 tanggal 06 Mei 2020 telah disampaikan permohonan penetapan Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu ditetapkan dengan Keputusan Menteri;

- Mengingat :
- 1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4279);
  - 2. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
  - 3. Peraturan Pemerintah Nomor 31 Tahun 2006 tentang Sistem Pelatihan Kerja Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4637);
  - 4. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
  - 5. Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2015 tentang Kementerian Ketenagakerjaan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 19);
  - 6. Peraturan Presiden Nomor 41 Tahun 2015 tentang Pembangunan Sumber Daya Industri (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 146, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5708);

7. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 21 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1792);
8. Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 3 Tahun 2016 tentang Tata Cara Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 258);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN TENTANG PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA KATEGORI INFORMASI DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK AKTIVITAS PEMROGRAMAN, KONSULTASI KOMPUTER DAN KEGIATAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN ITU (YBDI) BIDANG KEAHLIAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE* SUBBIDANG *DATA SCIENCE*.

KESATU : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*, sebagaimana tercantum dalam lampiran dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

- KETIGA : Pemberlakuan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dan penyusunan jenjang kualifikasi nasional sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA ditetapkan oleh Menteri Komunikasi dan Informatika dan/atau kementerian/lembaga teknis terkait sesuai dengan tugas dan fungsinya.
- KEEMPAT : Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dikaji ulang setiap 5 (lima) tahun atau sesuai dengan kebutuhan.
- KELIMA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 3 Agustus 2020

MENTERI KETENAGAKERJAAN

REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 299 TAHUN 2020  
TENTANG  
PENETAPAN STANDAR KOMPETENSI KERJA  
NASIONAL INDONESIA KATEGORI INFORMASI  
DAN KOMUNIKASI GOLONGAN POKOK  
AKTIVITAS PEMROGRAMAN, KONSULTASI  
KOMPUTER DAN KEGIATAN YANG  
BERHUBUNGAN DENGAN ITU (YBDI) BIDANG  
KEAHLIAN *ARTIFICIAL INTELLIGENCE*  
SUBBIDANG *DATA SCIENCE*

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi di abad ke-21 ini sudah semakin meluas untuk berbagai kepentingan dari urusan pribadi, bisnis maupun pemerintahan. Sistem yang dikembangkan dan dipergunakan sudah sangat kompleks yang tidak hanya melakukan pemrosesan data sederhana. Sistem yang bisa mengenali wajah manusia, melakukan kegiatan transaksi keuangan, pengenalan penyakit dan terapi kedokteran merupakan contoh dari berbagai sistem ini. Sistem ini biasanya dikembangkan menggunakan teknologi berbasis inteligensi buatan *Artificial Intelligence* (AI) yaitu sistem yang dikembangkan sedemikian rupa sehingga dapat bekerja, berpikir ataupun bertindak seperti mempunyai inteligensi manusia.

Salah satu subdomain AI yang berkembang pesat adalah *data science*, bidang yang mempelajari pencarian pola yang berguna dari data besar. Hal ini dipacu dengan semakin banyaknya data yang dihasilkan dari berbagai aplikasi, teknologi sensor yang berkembang pesat terkait dengan *Internet of Things* (IoT). Dengan mempelajari pola dari data dalam jumlah besar tersebut maka dapat dihasilkan berbagai pengetahuan akan data tersebut yang dapat dipakai untuk pengambilan keputusan ataupun sebagai masukan bagi sistem lain yang berbasiskan pada pengetahuan (sistem pakar ataupun sistem berbasis pengetahuan).

Sebagai bidang baru yang berkembang pesat, bidang AI mengalami kekurangan personil yang mempunyai kompetensi yang mumpuni. Kemampuan personil yang ada di bidang pengembangan sistem berbasis teknologi *artificial intelligence* sangat bervariasi sejalan dengan munculnya berbagai institusi pendidikan formal maupun informal di bidang tersebut. Standar kompetensi yang sesuai diperlukan untuk memberi kepastian bagi berbagai pihak yang berkepentingan dengan ketersediaan tenaga kerja di bidang ini. Karenanya, dikembangkan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) di bidang AI dengan langkah pertama mengembangkannya untuk subbidang *Data Science*.

## B. Pengertian

1. *Artificial Intelligence* (AI) atau inteligensi buatan adalah cabang keilmuan yang terkait dengan pengembangan sistem yang memiliki kemampuan berpikir/bertindak seperti manusia, atau berfikir/bertindak rasional.
2. *Machine learning* atau pembelajaran mesin adalah bidang AI yang berfokus pada teknik dan metodologi untuk membuat sistem yang memiliki kemampuan untuk belajar atau memiliki pengetahuan.
3. *Data science* adalah subbidang *artificial intelligence* yang berfokus pada pengolahan data (besar) untuk mendapatkan *insights* ataupun pola berguna dari data tersebut. *Data science* selain menggunakan teknik *artificial intelligence* terutama *machine learning*, juga menggunakan berbagai keilmuan lain terutama probabilitas dan statistik, dan visualisasi. Konsep *data science* sama dengan *data mining* dan *big data analytics*.
4. *Big data* adalah istilah yang menggambarkan *volume* data yang besar, baik data yang terstruktur maupun data yang tidak terstruktur. *Big data* telah digunakan dalam banyak bisnis. Tidak hanya besar data yang menjadi poin utama tetapi apa yang harus dilakukan organisasi dengan data tersebut.

### C. Penggunaan SKKNI

Standar Kompetensi dibutuhkan oleh beberapa lembaga/institusi yang berkaitan dengan pengembangan sumber daya manusia, sesuai dengan kebutuhan masing-masing:

1. Untuk institusi pendidikan dan pelatihan:
  - a. Memberikan informasi untuk pengembangan program dan kurikulum.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan, penilaian, dan sertifikasi.
2. Untuk dunia usaha/industri dan penggunaan tenaga kerja:
  - a. Membantu dalam rekrutmen.
  - b. Membantu penilaian unjuk kerja.
  - c. Membantu dalam menyusun uraian jabatan.
  - d. Membantu dalam mengembangkan program pelatihan yang spesifik berdasar kebutuhan dunia usaha/industri.
3. Untuk institusi penyelenggara pengujian dan sertifikasi:
  - a. Sebagai acuan dalam merumuskan paket-paket program sertifikasi sesuai dengan kualifikasi dan levelnya.
  - b. Sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan penilaian dan sertifikasi.

### D. Komite Standar Kompetensi

Susunan komite standar kompetensi pada Rancangan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (RSKKNI) Bidang *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science* melalui keputusan Keputusan Sekertaris Badan Litbang SDM Kominfo Nomor 5B Tahun 2019 tentang Tim Komite Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Bidang Komunikasi dan Informatika dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Susunan komite standar kompetensi RSKKNI Bidang *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Kepala Balitbang SDM	Kementerian Kominfo	Pengarah
2.	Ka. Pusbang Profesi dan Sertifikasi	Kementerian Kominfo	Ketua Pelaksana
3.	Sekretaris Badan Litbang SDM	Kementerian Kominfo	Sekretaris
4.	Kepala Biro Perencanaan	Kementerian Kominfo	Anggota
5.	Sekretaris Ditjen Aplikasi dan Informatika	Kementerian Kominfo	Anggota
6.	Sekretaris Ditjen Sumber Daya Perangkat Pos dan Informatika	Kementerian Kominfo	Anggota
7.	Sekretaris Ditjen Penyelenggaraan Pos dan Informatika	Kementerian Kominfo	Anggota
8.	Ketua Umum Ikatan Profesi Komputer dan Informatika Indonesia (IPKIN)	IPKIN	Anggota
9.	Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Komputer Indonesia (APKOMINDO)	APKOMINDO	Anggota
10.	Ketua Umum Asosiasi Piranti Lunak Telematika Indonesia (ASPILUKI)	ASPILUKI	Anggota
11.	Ketua Umum Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII)	IAII	Anggota
12.	Ketua Umum Asosiasi Pendidikan Tinggi Ilmu Komputer Indonesia (APTIKOM)	APTIKOM	Anggota
13.	Ketua Umum Asosiasi Industri Animasi Indonesia (AINAKI)	AINAKI	Anggota

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
14.	Ketua Umum Asosiasi Profesional Desain Komunikasi Visual Indonesia (AIDIA)	AIDIA	Anggota
15.	Ketua Umum Asosiasi Pengusaha TIK Nasional (APTIKNAS)	APTIKNAS	Anggota

Tabel 2. Susunan tim perumus RSKKNI Bidang *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Windy Gambetta	Ikatan Ahli Informatika Indonesia (IAII)/Institut Teknologi Bandung	Ketua
2.	Siswanto	IAII/ Universitas Budi Luhur	Sekretaris
3.	Ahmad Anshorimuslim Syuhada	eFishery, Pte. Ltd	Anggota
4.	Harimurti Prasetyo	NoLimit Indonesia	Anggota
5.	Hariyono Kasiman	IAII/ PT Elnusa Tbk	Anggota
6.	Mujiono Sadikin	IAII/ Universitas Mercubuana	Anggota
7.	Riza Ramadan	Sangkuriang Internasional	Anggota
8.	Teguh Eko Budiarto	PT Prosa Solusi Cerdas	Anggota

Tabel 3. Susunan Tim verifikasi RSKKNI Bidang *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*

NO	NAMA	INSTANSI/LEMBAGA	JABATAN DALAM TIM
1	2	3	4
1.	Anny Triana	Kementerian Kominfo	Ketua
2.	Yane Erina Marentek	Kementerian Kominfo	Anggota
3.	Diah Arum Maharani	Kementerian Kominfo	Anggota
4.	Kari Septiana Dewi	Kementerian Kominfo	Anggota
5.	Multivano Rizal	Kementerian Kominfo	Anggota

BAB II

STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA

A. Pemetaan Standar Kompetensi

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
Menemukan pengetahuan, <i>insight</i> atau pola yang bermanfaat dari data untuk berbagai keperluan	Menganalisis kebutuhan organisasi	<i>Business understanding</i>	Menentukan objektif bisnis
			Menentukan tujuan teknis <i>data science</i>
			Membuat rencana proyek <i>data science</i>
		<i>Data understanding</i>	Mengumpulkan data
			Menelaah data
			Memvalidasi data
	Mengembangkan model	<i>Data preparation</i>	Memilah data
			Membersihkan data
			Mengkonstruksi data
			Menentukan label
			Mengintegrasikan data
		Modeling	Membangun skenario pengujian
			Membangun model
		<i>Model evaluation</i>	Mengevaluasi hasil pemodelan
			Melakukan <i>review</i> proses pemodelan
			Melakukan <i>review</i> proyek <i>data science</i>
	Menggunakan model yang dihasilkan	<i>Deployment</i>	Membuat rencana <i>deployment</i> model
			Melakukan <i>deployment</i> model
			Membuat rencana pemeliharaan
			Melakukan pemeliharaan model
<i>Evaluation</i>		Melakukan <i>review</i> proyek <i>data science</i>	
		Membuat laporan akhir proyek <i>data</i>	

TUJUAN UTAMA	FUNGSI KUNCI	FUNGSI UTAMA	FUNGSI DASAR
			<i>science</i>

B. Daftar Unit Kompetensi

NO	Kode Unit	Judul Unit Kompetensi
1.	J.62DMI00.001.1	Menentukan Objektif Bisnis
2.	J.62DMI00.002.1	Menentukan Tujuan Teknis <i>Data Science</i>
3.	J.62DMI00.003.1	Membuat Rencana Proyek <i>Data Science</i>
4.	J.62DMI00.004.1	Mengumpulkan Data
5.	J.62DMI00.005.1	Menelaah Data
6.	J.62DMI00.006.1	Memvalidasi Data
7.	J.62DMI00.007.1	Menentukan Objek Data
8.	J.62DMI00.008.1	Membersihkan Data
9.	J.62DMI00.009.1	Mengkonstruksi Data
10.	J.62DMI00.010.1	Menentukan Label Data
11.	J.62DMI00.011.1	Mengintegrasikan Data
12.	J.62DMI00.012.1	Membangun Skenario Model
13.	J.62DMI00.013.1	Membangun Model
14.	J.62DMI00.014.1	Mengevaluasi Hasil Pemodelan
15.	J.62DMI00.015.1	Melakukan Proses <i>Review</i> Pemodelan
16.	J.62DMI00.016.1	Membuat Rencana <i>Deployment</i> Model
17.	J.62DMI00.017.1	Melakukan <i>Deployment</i> Model
18.	J.62DMI00.018.1	Membuat Rencana Pemeliharaan Model
19.	J.62DMI00.019.1	Melakukan Pemeliharaan Model
20.	J.62DMI00.020.1	Melakukan <i>Review</i> Proyek <i>Data Science</i>
21.	J.62DMI00.021.1	Melakukan Laporan Akhir Proyek <i>Data Science</i>

**KODE UNIT** : **J.62DMI00.004.1**

**JUDUL UNIT** : **Mengumpulkan Data**

**DESKRIPSI UNIT** : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengumpulkan data untuk *data science*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menentukan kebutuhan data	1.1 <b>Kebutuhan data</b> diidentifikasi sesuai tujuan teknis <i>data science</i> . 1.2 Kebutuhan data diperiksa ketersediaannya sesuai <b>aturan yang berlaku</b> . 1.3 Kebutuhan data ditentukan volumenya sesuai tujuan teknis <i>data science</i> .
2. Mengambil data	2.1 <b>Metode dan tools pengambilan data</b> diidentifikasi sesuai tujuan teknis <i>data science</i> 2.2 <i>Tools</i> pengambilan data ditentukan sesuai tujuan teknis <i>data science</i> 2.3 <i>Tools</i> pengambilan data disiapkan sesuai tujuan teknis <i>data science</i> 2.4 Proses pengambilan data dijalankan sesuai dengan <i>tools</i> yang telah disiapkan
3. Mengintegrasikan data	3.1 <b>Integritas data</b> diperiksa sesuai tujuan teknis <i>data science</i> 3.2 Data diintegrasikan sesuai tujuan teknis <i>data science</i>

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Kebutuhan data termasuk didalamnya entitas dan atribut data
- 1.2 Aturan yang berlaku termasuk di dalamnya prosedur dan otorisasi mengakses data. Selain itu, perlu diperhatikan juga aturan penggunaan dari masing-masing situs yang akan diambil datanya.
- 1.3 Pengambilan data adalah cara mengumpulkan data mentah, termasuk di dalamnya label data yang sesuai tujuan teknis *data science*.

- 1.4 Metode pengambilan data adalah cara pengambilan data yang berupa otomatisasi maupun manual (contoh: *survey*, *scraping*, entri data, akses data pihak ketiga, serta tidak terbatas contoh-contoh yang dimaksud).
  - 1.5 *Tools* pengambilan data adalah *tools* yang berupa bahasa pemrograman tertentu, *tools* dari kode sumber terbuka, *tools* dengan lisensi hak milik lainnya (contoh: *scrapy*, *wget*, serta tidak terbatas contoh-contoh yang dimaksud).
  - 1.6 Integritas data adalah kondisi cacat atau tidaknya data akibat proses pengambilan atau pemindahan data.
2. Peralatan dan perlengkapan
    - 2.1 Peralatan
      - 2.1.1 Komputer
    - 2.2 Perlengkapan
      - 2.2.1 Aplikasi pengubah teks
      - 2.2.2 Aplikasi basis data
      - 2.2.3 *Tools* pengambilan data
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada)
4. Norma dan standar
    - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
    - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.

- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
  - 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Pengetahuan pemodelan basis data
      - 3.1.2 Pengetahuan tentang karakter dan jenis data
      - 3.1.3 Pengetahuan tentang interoperabilitas data
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Kemampuan basis data
      - 3.2.2 Kemampuan pemrograman
      - 3.2.3 Kemampuan analisis sistem
      - 3.2.4 Kemampuan mengelola data dalam *repository*
  4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Teliti
  5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan dalam melakukan proses pengambilan data sesuai dengan *tools* yang telah disiapkan

**KODE UNIT : J.62DMI00.005.1**

**JUDUL UNIT : Menelaah Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menelaah data untuk *data science*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis tipe dan relasi data	1.1 <b>Tipe data yang terkumpul</b> diidentifikasi sesuai tujuan teknis 1.2 Nilai atribut data yang terkumpul diuraikan sesuai dengan batasan konteks bisnisnya 1.3 Relasi antar data yang terkumpul diidentifikasi sesuai dengan tujuan teknis
2. Menganalisis karakteristik data	2.1 Karakteristik data yang terkumpul disajikan dengan <b>deskripsi statistik dasar</b> 2.2 Karakteristik data yang terkumpul disajikan dengan <b>visualisasi grafik</b> 2.3 Hasil penyajian data dianalisis karakteristiknya untuk telaah data
3. Membuat laporan telaah data	3.1 Hasil analisis didokumentasikan dalam bentuk laporan sesuai dengan tujuan teknis 3.2 Hipotesis disusun berdasar hasil analisis sesuai tujuan teknis <i>data science</i>

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Data yang terkumpul adalah data yang sudah diintegrasikan dari proses mengumpulkan data pada tahap sebelumnya yang sesuai kebutuhan *data science*.
- 1.2 Tipe data termasuk di dalamnya tipe dan nilai datanya.
- 1.3 Deskripsi statistik dasar adalah analisis statistik meliputi nilai maksimum, minimum, rerata, median, modus, *skewing*, persentil, distribusi, *outliers* dan lain sejenisnya.

- 1.4 Visualisasi grafik adalah sajian data dalam bentuk grafik dengan tujuan mudah mengerti data seperti bentuk grafik garis, batang, *pie*, *scatter plot*, *box plot*, *heatmap* dan lain sejenisnya.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Aplikasi pengolah kata
    - 2.2.2 *Tools* pengolahan data
    - 2.2.3 *Tools* pembuat grafik
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang aman.
  - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
  - 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat

kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan pemodelan basis data

3.1.2 Pengetahuan statistik data

3.1.3 Pengetahuan visualisasi data

3.2 Keterampilan

3.2.1 Kemampuan basis data

3.2.2 Kemampuan pemrograman

3.2.3 Kemampuan interpretasi data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Teliti

4.2 Analitis

4.3 Kreatif

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan menganalisis karakteristiknya untuk telaah data hasil penyajian data deskripsi statistik dasar dan visualisasi grafik

**KODE UNIT : J.62DMI00.006.1**

**JUDUL UNIT : Memvalidasi Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memvalidasi data *untuk data science*.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pengecekan kelengkapan data	1.1 Penilaian <b>kualitas data</b> dari hasil telaah disajikan sesuai tujuan teknis <i>data science</i> . 1.2 Penilaian <b>tingkat kecukupan data</b> dari hasil telaah disajikan sesuai tujuan teknis <i>data science</i> .
2. Membuat rekomendasi kelengkapan data	2.1 <b>Rekomendasi hasil penilaian kualitas</b> disusun sesuai tujuan teknis <i>data science</i> 2.2 <b>Rekomendasi hasil penilaian kecukupan data</b> disusun sesuai tujuan teknis <i>data science</i> .

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Kualitas data merupakan data yang tidak memiliki nilai mencurigakan, kosong, inkonsisten, duplikasi maupun ambigu.
- 1.2 Tingkat kecukupan data merupakan batasan dari tujuan teknis *data science* terkait kualitas data.
- 1.3 Rekomendasi hasil penilaian kualitas data adalah usulan terkait kebenaran, kelengkapan dan konsistensi data.
- 1.4 Rekomendasi hasil penilaian kecukupan data adalah usulan untuk cukup atau perlu diulang pengumpulan datanya.

2. Peralatan dan perlengkapan

- 2.1 Peralatan
  - 2.1.1 Komputer
- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Aplikasi pengubah teks

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

**PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Pengetahuan pemodelan basis data

3.1.2 Pengetahuan terhadap domain data

3.2 Keterampilan

3.2.1 Kemampuan menganalisis laporan statistik

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Berpikir kritis

4.2 Teliti

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan rekomendasi hasil penilaian kecukupan data sesuai tujuan teknis *data science*

**KODE UNIT : J.62DMI00.007.1**

**JUDUL UNIT : Menentukan Objek Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memilah dan memilih data yang sesuai permintaan atau kebutuhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Memutuskan kriteria dan teknik pemilihan data	1.1 <b>Kriteria pemilihan data</b> diidentifikasi sesuai dengan tujuan teknis dan <b>aturan yang berlaku</b> 1.2 <b>Teknik pemilihan data</b> ditetapkan sesuai dengan kriteria pemilihan data.
2. Menentukan <i>attributes (columns)</i> dan <i>records (row)</i> data	2.1 <b>Attributes (columns) data</b> diidentifikasi sesuai dengan kriteria pemilihan data. 2.2 <b>Records (row) data</b> diidentifikasi sesuai dengan kriteria pemilihan data.

#### **BATASAN VARIABEL**

##### 1. Konteks variabel

- 1.1 Kriteria pemilihan data mencakup kuantitas data (mencakup volume data yang menggambarkan ukuran data misalkan dalam *terabyte, petabyte* atau jumlah *record*) dan kualitas data (penilaian terhadap nilai mencurigakan, kosong, inkonsisten, duplikasi maupun ambigu). Kriteria bisa berbentuk ketentuan mengenai pencilan, korelasi antar atribut, data yang kosong dan sebagainya.
- 1.2 Aturan yang berlaku termasuk di dalamnya prosedur dan otorisasi mengakses data.
- 1.3 Teknik pemilihan data adalah teknik dalam pengambilan sampel, namun secara garis besar dapat dibagi menjadi dua: *probability sampling* atau *random sampling* dan *non-probability sampling*.
- 1.4 *Attributes (columns)* data adalah bagian data, yang mewakili karakteristik atau *feature* dari objek data.
- 1.5 *Records (row)* data adalah mengembalikan hasil *query* sebagai satu baris objek saja dimana baris yang diambil adalah baris pertama.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

#### 2.1.1 Komputer

### 2.2 Perlengkapan

#### 2.2.1 Aplikasi aplikasi pengolah kata

#### 2.2.2 Aplikasi *spreadsheet*

#### 2.2.3 Aplikasi *notepad plus*

#### 2.2.4 Aplikasi SQL (*Structured Query Language*)

## 3. Peraturan yang diperlukan

### 3.1 Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika Nomor 20 Tahun 2016 tentang Perlindungan Data Pribadi dalam Sistem Elektronik

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### 1. Konteks penilaian

1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
  
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis data
    - 3.1.2 Teknik pemilihan data
    - 3.1.3 *Volume* data
    - 3.1.4 *Attributes (columns)* data
    - 3.1.5 *Records (row)* data
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Memilih data yang sesuai permintaan atau kebutuhan.
  
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
  
5. Aspek kritis
  - 5.1 Kriteria pemilihan data diidentifikasi sesuai dengan tujuan teknis dan aturan yang berlaku

**KODE UNIT : J.62DMI00.008.1**

**JUDUL UNIT : Membersihkan Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membersihkan data yang sesuai permintaan atau kebutuhan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pembersihan data yang kotor	1.1 <b>Strategi pembersihan data</b> ditentukan berdasarkan hasil telaah data. 1.2 <b>Data yang kotor</b> dikoreksi berdasarkan strategi pembersihan data.
2. Membuat laporan dan rekomendasi hasil membersihkan data	2.1 Masalah dan teknis koreksi data dideskripsikan sesuai dengan kondisi data dan strategi pembersihan data. 2.2 Evaluasi dihasilkan berdasarkan analisis koreksi yang telah dilakukan. 2.3 Evaluasi proses dan hasilnya didokumentasikan.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Strategi pembersihan data dapat berupa pengisian dengan nilai yang tepat (*mean, median, min/max, mode, etc*), koreksi nilai standar, diisi dengan konstanta, menghapus baris kosong dan lain-lain.
- 1.2 Data yang kotor dapat berupa data terstruktur maupun tidak terstruktur berupa *missing value*, data yang salah, dan *data outlier*.
- 1.3 Rekomendasi adalah tindak lanjut dari proses pembersihan data.
- 1.4 Permintaan atas kebutuhan disesuaikan dengan *standard* di organisasi terkait.

#### 2. Peralatan dan perlengkapan

##### 2.1 Peralatan

##### 2.1.1 Komputer

- 2.2 Perlengkapan
  - 2.2.1 Aplikasi pengolah kata
  - 2.2.2 Aplikasi *spreadsheet*
  - 2.2.3 Aplikasi *text editor*
  - 2.2.5 Aplikasi SQL (*Structured Query Language*)
- 3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
- 4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar
    - 4.2.1 ISO/IEC 13249-6 tentang *Data science*
    - 4.2.2 ISO/IEC 25012 tentang *Data Quality*

## **PANDUAN PENILAIAN**

- 1. Konteks penilaian
  - 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/ Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
  - 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
- 2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Jenis data
    - 3.1.2 Teknik pembersihan data
    - 3.1.3 Basis data
    - 3.1.4 Statistika dasar
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Membersihkan data terstruktur atau tidak terstruktur yang sesuai permintaan atau kebutuhan
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Teliti
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan dalam pembersihan data yang kotor berdasarkan strategi pembersihan data

**KODE UNIT : J.62DMI00.009.1**

**JUDUL UNIT : Mengkonstruksi Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengkonstruksi data untuk proyek *data science*

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menganalisis teknik transformasi data	1.1 Analisis data untuk menentukan <b>representasi fitur data awal</b> . 1.2 Analisis representasi fitur data awal untuk menentukan teknik rekayasa fitur yang diperlukan untuk pembangunan model <i>data science</i> .
2. Melakukan transformasi data	2.1 Transformasi dilakukan untuk mendapatkan fitur data awal. 2.2 <b>Rekayasa fitur data</b> dilakukan untuk mendapatkan fitur baru yang diperlukan untuk pembangunan model <i>data science</i> .
3. Membuat dokumentasi konstruksi data	2.3 Teknis transformasi data dijabarkan dalam bentuk tertulis. 2.4 Hasil transformasi data dan rekomendasi hasil transformasi dituangkan dalam bentuk tertulis.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Representasi fitur data awal dapat berupa kolom data atau fitur tipe data yang dapat digunakan untuk algoritme *machine learning* sesuai dengan tipe data.
- 1.2 Rekayasa fitur data dapat berupa normalisasi, pemilihan fitur tipe data baru, menambahkan kolom data baru.
- 1.3 Kolom data baru adalah kolom data yang merupakan turunan nilai dari satu atau lebih data yang ada.
- 1.4 Fitur tipe data adalah fitur dari data yang akan digunakan dalam algoritme *machine learning* untuk data tidak terstruktur. Tipe data tidak terstruktur seperti *free text*, suara, gambar, dan video.

Contoh fitur adalah seperti TF-IDF, frekuensi suara, warna, lokasi piksel, dan lainnya.

- 1.5 Normalisasi adalah cara yang diterapkan pada data berstruktur yang memiliki nilai berjenjang. Teknik normalisasi diantaranya, *binning*, *minimum-maximum*, *scaling*.

## 2. Peralatan dan perlengkapan

### 2.1 Peralatan

#### 2.1.1 Komputer

### 2.2 Perlengkapan

#### 2.2.1 Aplikasi pengolah kata

#### 2.2.2 *Tools* pengolah data

## 3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

## 4. Norma dan standar

### 4.1 Norma

(Tidak ada.)

### 4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

### **1. Konteks penilaian**

- 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/ Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
2. Persyaratan kompetensi  
(Tidak ada.)
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
  - 3.1 Pengetahuan
    - 3.1.1 Ilmu statistik
    - 3.1.2 Pemodelan basis data
  - 3.2 Keterampilan
    - 3.2.1 Kemampuan pengolahan basis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
  - 4.1 Analitis
  - 4.2 Teliti
5. Aspek kritis
  - 5.1 Ketepatan analisis representasi fitur data awal untuk menentukan teknik rekayasa fitur yang diperlukan untuk pembangunan model *data science*

**KODE UNIT : J.62DMI00.010.1**

**JUDUL UNIT : Menentukan Label Data**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk menentukan label data untuk pembangunan model *data science*

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Melakukan pelabelan data	1.1 Analisis hasil <b>pelabelan data</b> sejenis yang sudah ada diuraikan kesesuaiannya dengan <b>Standard Operating Procedure (SOP) pelabelan.</b> 1.2 Pelabelan data dilakukan sesuai dengan SOP pelabelan.
2. Membuat laporan hasil pelabelan data	2.1. Statistik hasil pelabelan diuraikan pada laporan. 2.2. Evaluasi proses pelabelan diuraikan pada laporan.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

1.1 Pelabelan data adalah proses memberikan label pada data yang akan digunakan pada pemodelan *machine learning*.

1.2 *Standard Operating Procedure (SOP)* pelabelan adalah panduan langkah-langkah dan aturan dalam melakukan proses pelabelan data sesuai dengan domain data.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.2 Perlengkapan

2.2.1 Aplikasi pengolah kata

2.2.2 Aplikasi pelabelan data

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

#### 4. Norma dan standar

- 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
- 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

### **PANDUAN PENILAIAN**

#### 1. Konteks penilaian

- 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK).
- 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.
- 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

#### 2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

#### 3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

- 3.1 Pengetahuan
  - 3.1.1 Ilmu statistik
  - 3.1.2 Pemodelan basis data
- 3.2 Keterampilan
  - 3.2.1 Kemampuan pengolahan basis data

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Sabar

4.2 Teliti

4.3 Tekun

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan melakukan pelabelan data dilakukan dengan sesuai *Standard Operating Procedure (SOP)* pelabelan

**KODE UNIT : J.62DMI00.013.1**

**JUDUL UNIT : Membangun Model**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam membangun model.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menyiapkan parameter model	1.1 Parameter-parameter yang sesuai dengan model diidentifikasi. 1.2 Nilai toleransi parameter evaluasi pengujian ditetapkan sesuai dengan tujuan teknis.
2. Menggunakan <i>tools</i> pemodelan	2.1 <b>Tools untuk membuat model</b> diidentifikasi sesuai dengan tujuan teknis <i>data science</i> . 2.2 Algoritma untuk teknik pemodelan yang ditentukan dibangun menggunakan <i>tools</i> yang dipilih. 2.3 Algoritma pemodelan dieksekusi sesuai dengan <b>skenario pengujian</b> dan <i>tools</i> untuk membuat model yang telah ditetapkan. 2.4 <b>Parameter model</b> algoritma dioptimasi untuk menghasilkan <b>nilai parameter evaluasi</b> yang sesuai dengan skenario pengujian.

### **BATASAN VARIABEL**

#### 1. Konteks variabel

- 1.1 Termasuk di dalam skenario pengujian adalah komposisi *data training* dan *data testing*, cara pemilihan *data training* dan *data testing* seperti *percentage splitting*, *random selection*, atau *cross validation*.
- 1.2 Yang dimaksud dengan parameter model di antaranya arsitektur model, banyaknya *layer* atau simpul, *learning rate* untuk *neural network*, nilai *k* untuk *k-means*, nilai *pruning* untuk *decision tree*.
- 1.3 Nilai parameter evaluasi adalah nilai ambang batas (*threshold*) yang bisa diterima.

- 1.4 Yang dimaksud dengan *tools* pemodelan di antaranya perangkat lunak *data science* di antaranya: *rapid miner*, *weka*, atau *development* untuk bahasa pemrograman tertentu seperti *python* atau R.
2. Peralatan dan perlengkapan
  - 2.1 Peralatan
    - 2.1.1 Komputer dan peralatannya
    - 2.1.2 Perangkat lunak *data science* di antaranya: *rapid miner*, *weka*, atau *development* untuk bahasa pemrograman tertentu seperti *python* atau R.
  - 2.2 Perlengkapan
    - 2.2.1 Dokumen *best-practices* kriteria dan evaluasi penilaian
3. Peraturan yang diperlukan  
(Tidak ada.)
4. Norma dan standar
  - 4.1 Norma  
(Tidak ada.)
  - 4.2 Standar  
(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian
  - 1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK).
  - 1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

- 1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.
  - 1.4 Pengetahuan tentang *tools data science*.
2. Persyaratan kompetensi
    - 2.1 J.62DMI00.005.1 Menelaah Data
3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan
    - 3.1 Pengetahuan
      - 3.1.1 Kategori *task/ algoritme data science*
      - 3.1.2 Karakteristik data
      - 3.1.3 Model *data science*
    - 3.2 Keterampilan
      - 3.2.1 Menganalisis data
4. Sikap kerja yang diperlukan
    - 4.1 Kritis
    - 4.2 Teliti
5. Aspek kritis
    - 5.1 Ketepatan membangun algoritme pemodelan yang sesuai dengan tujuan teknis *data science* menggunakan *tools* yang dipilih

**KODE UNIT : J.62DMI00.014.1**

**JUDUL UNIT : Mengevaluasi Hasil Pemodelan**

**DESKRIPSI UNIT :** Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengevaluasi hasil pemodelan.

<b>ELEMEN KOMPETENSI</b>	<b>KRITERIA UNJUK KERJA</b>
1. Menggunakan model dengan data riil	1.1 <b>Data baru</b> untuk evaluasi pemodelan dikumpulkan sesuai kebutuhan yang mengacu kepada <b>parameter evaluasi</b> . 1.2 Model diuji dengan menggunakan data riil yang telah dikumpulkan.
2. Menilai hasil pemodelan	2.1 Keluaran pengujian model dinilai berdasarkan <b>metrik kesuksesan</b> . 2.2 <b>Hasil penilaian</b> didokumentasikan sesuai standar yang berlaku.

#### **BATASAN VARIABEL**

1. Konteks variabel

- 1.1 Data baru adalah data yang tidak terlibat dalam pembangunan model.
- 1.2 Parameter evaluasi contohnya antara lain: akurasi, presisi, *recall*, *f1-score*, kohesi, *Mean Absolute Error* (MAE).
- 1.3 Metrik kesuksesan adalah metrik yang digunakan sebagai acuan perhitungan untuk menentukan nilai kesuksesan hasil pemodelan
- 1.4 Hasil penilaian adalah hasil analisis terhadap nilai kesuksesan model yang memberikan informasi pencapaian tujuan bisnis.

2. Peralatan dan perlengkapan

2.1 Peralatan

2.1.1 Komputer

2.2 Perlengkapan

2.2.1 *Tools* untuk mengeksekusi model

2.2.2 *Tools* untuk pengumpulan data riil

3. Peraturan yang diperlukan

(Tidak ada.)

4. Norma dan standar

4.1 Norma

(Tidak ada.)

4.2 Standar

(Tidak ada.)

## **PANDUAN PENILAIAN**

1. Konteks penilaian

1.1 Dalam pelaksanaannya, peserta/asesi harus dilengkapi dengan peralatan/perlengkapan, dokumen, bahan serta fasilitas asesmen yang dibutuhkan serta dilakukan pada tempat kerja/Tempat Uji Kompetensi (TUK).

1.2 Perencanaan dan proses asesmen ditetapkan dan disepakati bersama dengan mempertimbangkan aspek-aspek tujuan dan konteks asesmen, ruang lingkup, kompetensi, persyaratan peserta, sumber daya asesmen, tempat asesmen serta jadwal asesmen.

1.3 Metode asesmen yang dapat diterapkan meliputi kombinasi metode tes lisan, tes tertulis, observasi tempat kerja/demonstrasi/simulasi, verifikasi bukti/portofolio dan wawancara serta metode lain yang relevan.

2. Persyaratan kompetensi

(Tidak ada.)

3. Pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan

3.1 Pengetahuan

3.1.1 Eksekusi model *data science*

3.1.2 *Key Performance Indicator* (KPI) bisnis organisasi

3.2 Keterampilan

3.2.1 Menganalisis data

3.2.2 Kemampuan menggunakan *tools* untuk eksekusi model

4. Sikap kerja yang diperlukan

4.1 Kritis

4.2 Cermat

5. Aspek kritis

5.1 Ketepatan dalam menilai keluaran pengujian model berdasarkan metrik kesuksesan

### BAB III PENUTUP

Dengan ditetapkannya Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia Kategori Informasi dan Komunikasi Golongan Pokok Aktivitas Pemrograman, Konsultasi Komputer dan Kegiatan Yang Berhubungan Dengan Itu (YBDI) Bidang Keahlian *Artificial Intelligence* Subbidang *Data Science*, maka SKKNI ini secara nasional menjadi acuan dalam penyusunan jenjang kualifikasi nasional, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi kompetensi.

MENTERI KETENAGAKERJAAN  
REPUBLIK INDONESIA,



IDA FAUZIYAH